

**LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)  
30 September 2014 dan 2013**

---



**AGC Group**

**PT Asahimas Flat Glass Tbk**



# PT Asahimas Flat Glass Tbk

	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN DIREKSI -----	1
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 ----	2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 -----	4
LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 -----	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	6-27



*[Handwritten signature]*



AGC Group

# PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

HEAD OFFICE & FACTORY :

JL. ANCOL IX/5, ANCOL BARAT, JAKARTA, 14430, INDONESIA, PO BOX : 4344 / JKTF

PHONE : (62-21) - 6904041 (HUNTING)

FAX : (62-21) - 6904128 (GENERAL) ; 6900470 (EXPORT) ; 6918709 (PROJECT & MARKETING),  
6911928 (DOMESTIC) ; 6900716 (SAFETY GLASS SALES)

No.: 142/AMFG-CA/X/2014

## PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama                                  | : Mampei Chiyoda   |
| Alamat Kantor                            | : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430                           |
| Alamat Domisili (sesuai Kartu Identitas) | : Apartemen The Peak, Tower Regal<br>Jl. Setiabudi Raya No. 9, Jakarta |
| Nomor Telepon                            | : 6904041  |
| Jabatan                                  | : Presiden Direktur  |
|  |  |
| 2. Nama                                  | : Yasushi Kawamoto   |
| Alamat Kantor                            | : Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta 14430                           |
| Alamat Domisili (sesuai Kartu Identitas) | : Apartemen Casablanca,<br>Jl. Casablanca Kav. 12, Jakarta Selatan     |
| Nomor Telepon                            | : 6904041  |
| Jabatan                                  | : Direktur Keuangan  |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggungjawab atas pengendalian intern Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2014

(Yasushi Kawamoto)  
Direktur Keuangan



(Mampey Chiyoda)  
Presiden Direktur

CIKAMPEK FACTORY : • BUKIT INDAH INDUSTRIAL PARK, SEKTOR IA, BLOK J-L, CIKAMPEK, JAWA BARAT, INDONESIA  
PHONE : (62-264) - 351711 (HUNTING) ; FAX : (62-264) - 351710

SIDOARJO FACTORY : • TANJUNG SARI, TAMAN, SIDOARJO, 61257 JAWA TIMUR, INDONESIA, PO. BOX : 1481/SBY-SURABAYA  
PHONE : (62-31) - 7882383 (HUNTING) ; 7882135 ; FAX. (62-31) - 7882842 ; 7882149

**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**Per 30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT) dan 31 Desember 2013 (DIAUDIT)**  
**(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

ASET		Ctt	2014	2013	LIABILITAS DAN EKUITAS		Ctt	2014	2013
<b>Aset Lancar</b>					<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Kas dan Setara Kas	3a, 4		1.068.701	861.619	Utang Usaha:		11,25		
Piutang Usaha:	5, 25				• Pihak Ketiga		207.728	228.484	
• Pihak Ketiga			115.858	138.778	• Pihak Berelasi		12.197	53.016	
• Pihak Berelasi			240.070	239.564	Utang Pajak Penghasilan	21c	37.316	35.657	
Piutang Lain-lain	6		25.468	22.104	Utang Pajak Lainnya	21b	8.801	5.991	
Persediaan	3d, 7		730.663	689.093	Beban Akrual	12	82.678	93.349	
Pajak Dibayar Dimuka	3j, 21a		14.289	4.686	Liabilitas jangka pendek lainnya	13	38.635	57.463	
Pembayaran Dimuka Lainnya	e		63.737	15.661					
Tanah yang dimiliki untuk dijual			-	8.611					
<b>Total Aset Lancar</b>			<b>2.258.986</b>	<b>1.980.116</b>	<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>387.355</b>	<b>473.960</b>	
					<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
					Liabilitas imbalan kerja	3m, 14	323.180	304.706	
					<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>323.180</b>	<b>304.706</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Total Liabilitas</b>		<b>710.535</b>	<b>778.666</b>	
Aset Pajak Tangguhan, bersih	3j		49.821	50.154					
Investasi pada metode ekuitas	3b		2.985	1.575	<b>EKUITAS</b>				
Aset Tetap	3e, 10		1.435.859	1.478.147	Modal Saham, nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham:				
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 2.137.630 juta pada 30 September 2014 (31 Desember 2013 : Rp. 1.993.163 juta)					Modal dasar:				
Aset Tidak Lancar lain-lain	9		26.800	29.401	600.000.000 saham	15	217.000	217.000	
Setelah dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp. 15.623 juta pada 30 September 2014 (31 Desember 2013 : Rp 15.681 juta)					Modal ditempatkan dan disetor penuh:				
					434.000.000 saham	16	165.083	165.083	
					Tambahan Modal disetor	16			
					Saldo laba:	24	74.500	71.000	
					Dicadangkan		2.607.333	2.307.644	
					Tidak Dicapangkan				
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>			<b>1.615.465</b>	<b>1.569.277</b>	<b>Total EKUITAS</b>		<b>3.063.916</b>	<b>2.760.727</b>	
<b>Total ASET</b>			<b>3.774.451</b>	<b>3.539.393</b>	<b>Total LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>		<b>3.774.451</b>	<b>3.539.393</b>	

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (TIDAK DIAUDIT)**  
**Periode 9 bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013**  
**(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3c,17, 25 Rp	2.693.833 Rp	2.238.534
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	18	<u>(1.998.382)</u>	<u>(1.703.411)</u>
<b>LABA BRUTO</b>		695.451	535.123
<b>BEBAN-BEBAN:</b>			
Beban Penjualan	19	(262.446)	(224.686)
Beban Umum dan Administrasi	20	(33.952)	(33.349)
Laba penjualan aset tetap		21.707	1.835
Laba/(Rugi) selisih kurs bersih		5.581	23.860
(Beban) Pendapatan lainnya, bersih		<u>(497)</u>	<u>(3.135)</u>
		(269.607)	(235.475)
<b>LABA USAHA</b>		425.844	299.648
Pendapatan keuangan		28.507	14.480
<b>BAGIAN LABA (RUGI) ANAK PERUSAHAAN/PERUSAHAAN ASOSIASI</b>		<u>-</u>	<u>-</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		454.351	314.128
<b>(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	21	<u>(116.442)</u>	<u>(71.138)</u>
<b>LABA/TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>337.909</u>	<u>242.990</u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<u>-</u>	<u>-</u>
<b>LABA/TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>337.909</u>	<u>242.990</u>
<b>Laba per saham (dalam angka penuh):</b>			
Laba tahun berjalan	22	779	560

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Periode 9 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (TIDAK DIAUDIT)**  
**dan Tahun yang berakhir 31 Desember 2013 (DIAUDIT)**  
**(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

	Catatan	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	Tambahhan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah
				Dicadangkan	Tidak Dicadangkan	
<b>Saldo per 1 Januari 2013</b>		217,000	186,083	67,500	2,007,506	2,457,089
<b>Perubahan ekuitas periode berjalan</b>						
Dividen kas	23	-	-	-	(34,720)	(34,720)
Pencadangan cadangan wajib	24	-	-	3,500	(3,500)	-
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	338,358	338,358
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>		217,000	186,083	71,000	2,307,644	2,780,727
<b>Saldo per 1 Januari 2014</b>		217,000	186,083	71,000	2,307,644	2,780,727
<b>Perubahan ekuitas periode berjalan</b>						
Dividen kas	23	-	-	-	(34,720)	(34,720)
Pencadangan cadangan wajib	24	-	-	3,500	(3,500)	-
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		-	-	-	337,909	337,909
<b>Saldo per 30 September 2014</b>		217,000	186,083	74,500	2,607,333	3,063,916

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Periode 9 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	17,25	2.903.801	2.348.979
Pembayaran Kas kepada pemasok	18,19,20	(1.395.012)	(1.187.477)
Pembayaran Kas untuk kompensasi karyawan	18,19,20	(908.383)	(736.870)
Pembayaran Kas untuk imbalan kerja	3m,14	(33.309)	(49.628)
Penerimaan bunga		28.507	27.889
Pembayaran Pajak Penghasilan	21	(244.099)	(170.305)
<b>Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>		<b>351.505</b>	<b>232.588</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			
Perolehan Aset Tetap	10	(139.918)	(229.266)
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	28.601	1.835
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(111.317)</b>	<b>(227.431)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek		-	-
Pembayaran dari pinjaman bank jangka pendek		-	-
Pembayaran dividen kepada pemegang saham		(34.720)	(34.720)
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(34.720)</b>	<b>(34.720)</b>
Pengaruh nilai tukar atas kas dan setara kas		1.614	23.731
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>207.083</b>	<b>(5.834)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>861.618</b>	<b>648.021</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>4</b>	<b>1.068.701</b>	<b>642.187</b>

Perseroan tidak memiliki aktifitas yang tidak mempengaruhi kas terkait laporan arus kas.

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.



# PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 1. UMUM

#### a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan akta notaris Koerniatini Karim tanggal 7 Oktober 1971 No. 4, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 6 Januari 1972 No. 9; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/5/19 tanggal 17 Januari 1972. Perubahan nama Perseroan dari PT Asahimas Flat Glass Co., Ltd., Tbk menjadi PT Asahimas Flat Glass Tbk dilakukan dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M. tanggal 26 Juni 1998 No. 73; akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-12065 HT.01.04.Th.1998 tanggal 25 Agustus 1998 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6509 (untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995) dan Tambahan No. 6510 (untuk perubahan nama Perseroan) pada Berita Negara No. 94 tanggal 24 Nopember 1998.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo SH. M.Si No. 315 tanggal 31 Mei 2013 mengenai penyesuaian redaksional Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan ("Bapepam & LK") No. IX.J.1 mengenai Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik; dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 19 Tahun 2012; akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-44978.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta Tambahan No. 118312 pada Berita Negara No. 77 tanggal 24. September 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dalam bidang industri kaca, ekspor impor dan jasa laboratorium pengujian mutu kaca serta kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha tersebut. Produksi komersial dimulai pada bulan April 1973.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Ancol IX/5, Ancol Barat, Jakarta Utara, serta memiliki tiga pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Ancol, Jakarta Utara; di Bukit Indah Industrial Park, Cikampek, Jawa Barat dan di Tanjungsari, Sidoarjo, Jawa Timur.

#### b. Penawaran umum efek Perseroan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. S-1323/PM/1995 tanggal 18 Oktober 1995 mengenai "Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran", Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di PT Bursa Efek Jakarta (selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia "BEI") sejumlah 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam angka penuh) per saham dan sejak tanggal 18 Desember 2000, seluruh saham Perseroan telah tercatat di BEI.

#### c. Informasi mengenai Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<b>Dewan Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	: Tan Pei Ling	Tan Pei Ling
Wakil Presiden Komisaris	: Kimikazu Ichikawa	Kimikazu Ichikawa
Komisaris-komisaris	: Andi Purnomo	Andi Purnomo
	: Takeo Takei	Takeo Takei
Komisaris Independen	: Benyamin Subrata	Benyamin Subrata
	: Hideya Tanaka	Hideya Tanaka
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	: Mampei Chiyoda	Mampey Chiyoda
Wakil Presiden Direktur	: Tjahjana Setiadhi	Tjahjana Setiadhi
Direktur-direktur	: Naomasa Taniguchi	Takashi Hirotsu
	: Mitsuhiro Yoshikado	Mitsuhiro Yoshikado
	: Yoshiki Inoue	Yoshiki Inoue
	: Prasetyo Aji	Prasetyo Aji
	: Emanuel David Satria Soetedja	Emanuel David Satria Soetedja
	: Yasushi Kawamoto	Yasushi Kawamoto
	: Tjio Ferry Susanto	Tjio Ferry Susanto
	: Tatsuo Sugiyama	Hiroaki Aimu
	-	Rusli Pranadi
Direktur Independen	: Rusli Pranadi	-





# PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 1. UMUM (Lanjutan)

#### c. Informasi mengenai Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)

	2014	2013
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	: Benyamin Subrata	Benyamin Subrata
Anggota	: Dr. H. A. Partomuan Pohan, SH. LL.M.	Dr. H. A. Partomuan Pohan, SH. LL.M.
	: Ir. Susanto	Ir. Susanto
	: Drs. Hariawan Pribadi	Drs. Hariawan Pribadi

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, Perseroan mempekerjakan masing-masing 2.056 dan 2.074 karyawan tetap.

d. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Asahi Glass Co., Ltd., Jepang ("AGC") yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di seluruh dunia dan PT Rodamas, Indonesia yang memiliki beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi di beberapa negara tertentu.

e. Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2014.

### 2. DASAR PENYUSUNAN

#### a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sebagaimana diubah oleh Keputusan No. KEP-554/BL/2010 yang digantikan oleh Keputusan No. KEP-347/BL/2012 "Perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7".

#### b. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktifitas operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan metode langsung (*direct method*).

#### c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain.

#### d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke jutaan terdekat.

#### e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan SAK, mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan, walaupun estimasi tersebut dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan juga pada periode mendatang yang terdampak oleh revisi tersebut.

Catatan 14, "Liabilitas Imbalan Kerja", mengungkapkan informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang mungkin memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 30 September 2014, 31 Desember 2013 serta 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

#### a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi saldo kas, kas di bank dan deposito yang belum jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatannya.

Kebijakan kas dan setara kas Perseroan adalah:

- Kas dan setara kas yang bersifat sangat likuid, berjangka pendek (kurang dari tiga bulan).
- Kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan.
- Kas dan setara kas yang tidak ditentukan penggunaannya.
- Kas dan setara kas yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Perseroan tidak memiliki aktifitas yang tidak mempengaruhi kas terkait laporan arus kas.



# PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### b. Investasi pada metode ekuitas

Perseroan mempunyai satu anak perusahaan, PT Auto Glass Indonesia ("AGI"). AGI yang didirikan tanggal 26 Februari 2001 bergerak dalam bidang jasa perbaikan dan pemasangan kaca otomotif dan mulai beroperasi komersial sejak April 2001. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 25 Agustus 2010, Perseroan menambah persentase kepemilikannya di AGI dari 97,5% menjadi 99,95%. Kepemilikan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-49558.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 21 Oktober 2010 dan diumumkan dalam Tambahan No. 8586/2012 serta Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat persetujuan nomor 97/1/PPM/II/PMA/2012 tanggal 21 Juni 2012.

Karena jumlah aset bersih dan hasil operasi AGI dianggap tidak material terhadap laporan keuangan Perseroan, maka investasi tersebut disajikan sebagai investasi pada metode ekuitas dan tidak dikonsolidasi.

#### c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan dibukukan pada saat pengiriman barang kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### d. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya persediaan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan dihitung dengan metode rata-rata. Nilai bersih yang dapat direalisasi merupakan estimasi harga jual pada aktifitas normal Perseroan dikurangi biaya penyelesaian dan biaya lainnya yang diperlukan sampai barang siap dijual.

Biaya barang dalam pengolahan pada tanggal pelaporan termasuk biaya produksi rata-rata sesuai dengan estimasi tingkat penyelesaiannya, berdasarkan kapasitas operasi normal.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

#### e. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan sertifikat "Hak Guna Bangunan" dan "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan" diukur sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1986 tanggal 2 Oktober 1986, per 1 Januari 1987 Perseroan melakukan revaluasi atas aset tetap yang diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986. Selisih penilaian kembali tersebut (telah disetujui fiskus) telah dipindahkan ke Modal Saham. Aset yang dinilai kembali disusutkan dengan menggunakan nilai revaluasi yang dianggap sebagai biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, model biaya diterapkan terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap selain tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap (diluar tanah) dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat atas aset sebagai berikut:

Kategori	Masa manfaat
Bangunan dan sarana	10 & 30 tahun
Tungku peleburan	10 & 13 tahun
Lapisan tungku peleburan	4 tahun
Mesin dan peralatan	4-13 tahun
Palet	3 tahun
Roller untuk kaca berpola	3 tahun
Kendaraan bermotor	5 tahun
Perkakas, perlengkapan dan perabot	3-8 tahun

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.



## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### e. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

#### f. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Sebelum klasifikasi awal aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual, jumlah tercatat aset diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan untuk aset sejenis dan kemudian aset tersebut diukur pada nilai yang rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Penurunan nilai atas aset diakui dalam laba atau rugi.

#### g. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jikalau Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat rencana untuk menyelesaikan secara neto, atau pada saat aset tersebut direalisasi dan liabilitas tersebut diselesaikan secara simultan.

#### h. Beban ditangguhkan

Biaya legal dan administrasi yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan atas perangkat lunak, ditangguhkan pada aset tidak lancar lain-lain dan diamortisasi menggunakan basis garis lurus (*straight-line*) sepanjang masa kontraktual atau masa manfaat.

#### i. Penjabaran valuta asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional perusahaan (Rupiah) dengan kurs tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

#### j. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba atau rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung pada ekuitas atau pada pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada saat tanggal pelaporan keuangan dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.





## PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)

Periode-periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### j. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada saat tanggal pelaporan keuangan.

#### k. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

#### l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah "pihak berelasi" digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan perumusan dalam peraturan Bapepam & LK VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perubahan Publik.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

#### m. Imbalan kerja

Liabilitas Perseroan atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Perseroan menerapkan pendekatan batas koridor untuk mengakui keuntungan/kerugian aktuarial selama sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan.

#### n. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan jenis usaha (kaca lembaran dan kaca otomotif) dan segmen geografis (pasar domestik dan ekspor). Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen dimana terjadinya beban. Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten di setiap segmen. Seluruh transaksi antar segmen dieliminasi.

#### o. Pendapatan keuangan

Pendapatan yang berasal dari aktifitas pendanaan yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dicantumkan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan".

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2014	2013
Kas:		
Rupiah	867	678
Valuta Asing	17	108
<b>Total Kas</b>	<b>884</b>	<b>786</b>
Kas di bank pihak ketiga:		
Akun Rupiah:		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	265	8.031
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76	513
PT Bank Ganesha	586	504
PT Bank Mizuho Indonesia	5	20
PT Bank Negara Indonesia Tbk	43	77
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	30	22
	1.005	9.167
Akun Valuta asing:		
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	19	17
PT Bank Mizuho Indonesia	121	2.299
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	387	279
	527	2.595
<b>Total kas di bank pihak ketiga</b>	<b>1.532</b>	<b>11.762</b>
Deposito berjangka di bank pihak ketiga:		
Akun Rupiah:		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	352.845	259.900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	285.000	200.000
PT Bank Mizuho Indonesia	56.540	60.475
	694.385	520.375
Akun Valuta asing:		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta	186.864	240.813
PT Bank Mizuho Indonesia	185.036	87.883
	371.900	328.696
<b>Total deposito berjangka di bank pihak ketiga</b>	<b>1.066.285</b>	<b>849.071</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.068.701</b>	<b>861.619</b>

Deposito berjangka menghasilkan bunga pada kisaran sebagai berikut:

	2014	2013
Deposito Rupiah	5,25% - 11,25%	2,80% - 10,00%
Deposito Dolar Amerika Serikat	0,04% - 0,33%	0,04% - 8,00%
Deposito Yen Jepang	0% - 0,010%	0,005% - 0,010%

Perseroan tidak menjaminkan kas dan setara kas sebagai jaminan atas pinjaman.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo kas dan setara kas dalam valuta asing.

**5. PIUTANG USAHA**

	2014	2013
Piutang usaha pada pihak ketiga	115.858	138.778
Piutang usaha pada pihak berelasi:		
AGC Flat Glass Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura*	104.935	118.504
PT Rodamas, Indonesia	104.269	91.835
Asahi India Glass Ltd., India	-	931
Asahi Glass Co., Ltd., Jepang	-	9.341
Auto Glass Co., Ltd., Jepang	15.452	4.866
AGC Automotive Philipines Inc., Filipina	13.310	5.629
Rodamas Marketing Pte., Ltd., Singapura	2.104	5.877
Pelanggan lainnya	-	2.581
	240.070	239.564
<b>Jumlah</b>	<b>355.928</b>	<b>378.342</b>

\*sejak 1 Juli 2014 menjadi AGC Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura



**PT ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Tidak Diaudit)**

Periode-periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha:

Pihak ketiga:

Belum jatuh tempo	114.890	72.232
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	665	55.206
31-60 hari	77	5.789
61-90 hari	166	4.205
Lebih dari 90 hari	60	1.346
<b>Jumlah</b>	<b>115.858</b>	<b>138.778</b>

Pihak-pihak berelasi:

Belum jatuh tempo	214.506	194.301
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	20.475	39.473
31-60 hari	5.089	1.936
61-90 hari	-	1.719
Lebih dari 90 hari	-	2.135
<b>Jumlah</b>	<b>240.070</b>	<b>239.564</b>

Rincian piutang usaha dalam mata uang:

Rupiah	220.126	229.090
Valuta Asing	135.802	149.252
<b>Jumlah</b>	<b>355.928</b>	<b>378.342</b>

Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing saldo piutang usaha dan menetapkan bahwa tidak ada penyisihan penurunan nilai yang diperlukan.

Perseroan tidak menjaminkan piutang usahanya sebagai jaminan atas pinjaman.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo piutang usaha dalam valuta asing.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2014	2013
Piutang karyawan	9.523	7.091
Piutang pihak ketiga	3.168	8.192
Piutang pihak berelasi (catatan 25)	3.200	1.113
Lainnya	9.577	5.708
<b>Jumlah</b>	<b>25.468</b>	<b>22.104</b>

Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas dari semua piutang lain-lain dan menetapkan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

**7. PERSEDIAAN**

	2014	2013
Barang jadi	353.599	306.521
Barang dalam pengolahan	20.148	21.694
Bahan baku dan bahan pembantu	231.404	215.672
Suku cadang, keperluan pabrik dan perkakas	114.777	100.331
	719.928	644.218
Barang dalam perjalanan	10.935	44.875
<b>Jumlah</b>	<b>730.863</b>	<b>689.093</b>

Manajemen telah mengevaluasi penurunan nilai persediaan dan menetapkan bahwa nilai realisasi bersih dari semua persediaan melebihi jumlah tercatat, sehingga tidak ada penurunan nilai persediaan.

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan telah diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing USD 55.094.524 (Rp 672.814 juta) dan USD 38.670.000 (Rp 471.349 juta), yang menurut keyakinan manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perseroan tidak menjaminkan persediaannya sebagai jaminan atas pinjaman.

